

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu berada di Desa Lampihong Selatan Jalan Raya Amuntai Paringin dan Desa Hilir Pasar Jalan Raya Amuntai Paringin Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 71661.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan metode penelitian yang dipergunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Melalui pendekatan ini diharapkan peneliti mampu menghasilkan data yang bersifat deskriptif untuk mengungkapkan proses terjadinya di lapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti bermaksud mendeskripsikan dan menguraikan mengenai Efektivitas Program Asistensi Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia di Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan (Studi Kasus Desa Lampihong Selatan dan Desa Hilir Pasar).

Menurut Prof. Burhan Bungin dalam (Ibrahim, 2018:52-53) pendekatan Kualitatif adalah proses kerja penelitian yang sasarnya terbatas, namun kedalam datannya tak terbatas. Semakin dalam dan berkualitas data yang diperoleh atau dikumpulkan maka semakin berkualitas hasil penelitian tersebut.

Hal yang sejalan dengan pendapat Lexy J dalam (Meleong, 2019:45) yang menyatakan ‘Metode Kualitatif’ sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan kata lain, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Metode ini bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam, dengan memperhatikan konteks dan perspektif partisipasi dalam situasi yang diteliti.

C. Tipe Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif di mana yaitu memberikan gambaran atau menyajikan data sesuai dengan keadaan objek yang sebenarnya dengan harapan mendapat gambaran yang menyeluruh sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai.

Penggalan data dapat melalui wawancara, observasi maupun data dokumentasi. Penggalan data melalui wawancara dapat juga di lakukan melalui telepon, *video conference* maupun tatap muka langsung. Keuntungan dari survei ini adalah dapat memperoleh berbagai informasi serta hasil dapat dipergunakan untuk tujuan lain, yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian adalah berkenaan dengan Efektivitas Program Asistensi Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia di Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan (Studi Kasus Desa Lampihong Selatan dan Desa Hilir Pasar).

D. Data dan Sumber Data

1. Data terdiri dari 2 jenis, yaitu data primer dan data sekunder data pada penelitian ini diantaranya meliputi:

a. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang digunakan dari informan penelitian tentang Efektivitas Program Asistensi Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia di Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan (Studi Kasus Desa Lampihong Selatan dan Desa Hilir Pasar) yang bersumber dari jumlah keseluruhan informasi yang terdapat dari lokasi penelitian. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang berhubungan dengan Efektifitas Program Asistensi Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia di Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan (Studi Kasus Desa Lampihong Selatan dan Desa Hilir Pasar) berupa data yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

2. Sumber Data

Informasi penelitian adalah yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informasi merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan di teliti. Teknik penarikan informan pada penelitian ini adalah dengan teknik *Purposive Sampling* (bertujuan) yaitu suatu teknik penarikan informan yang di gunakan dengan cara sengaja atau menunjukan langsung

kepada orang-orang yang dianggap dapat mewakili karakteristik-karakteristik informan. Informan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ribowo, S.Pd, M.AP	Kepala Dinas Sosial	1 orang
2	M. Iwan Setiady, S.H	Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial	1 orang
3	Akhmad Ridhani, S.E	Pelaksana (Rehabilitasi Sosial)	1 orang
4	Aunur Maulana, S.Psi	Pelaksana (Rehabilitasi Sosial)	1 orang
5	Fahruraji, S.Sos	Pelaksana (Rehabilitasi Sosial)	1 orang
6	Muhammad Al Husari, Amd	Pelaksana (Rehabilitasi Sosial)	1 orang
7	Linda Pratiwi, S.Sos	Pelaksana (Rehabilitasi Sosial)	1 orang
8	Ahmad, S.Sos	Pendamping (Rehabilitasi Sosial Kecamatan Lampihong)	1 orang
9	Sopian	Kepala Desa Lampihong Selatan	1 orang
10	Hendri Gunawan, S.Sos	Kepala Desa Hilir Pasar	1 orang
11	H. Suhaimi	Penerima	1 orang
12	Hadijah	Penerima	1 orang
13	Bulkis	Penerima	1 orang
14	Tuhalus	Penerima	1 orang
15	Mansyah	Penerima	1 orang

(1)	(2)	(3)	(4)
16	Rukinah	Penerima	1 orang
Jumlah			16 orang

Sumber : Dibuat Oleh Penulis, 2025

E. Desain Operasional Penelitian

Berkaitan dengan penelitian ini Mengenai Efektivitas Program Asistensi Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia di Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan (Studi Kasus Desa Lampihong Selatan dan Desa Hilir Pasar). Maka di rancanglah suatu desain operasional penelitian untuk mengukur baik buruknya suatu konsep.

Efektivitas menurut Budiani dalam (Asima Yanty Siahaan & Piki Darma Kristian Pardede, 2022:102-103) adalah untuk mencapai tujuan atau sasaran organisasi sesuai yang ditetapkan. Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan dan sejauh mana organisasi menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan sudah ditentukan sebelumnya, efektivitas suatu kegiatan atau aktivitas perlu diperhatikan dapat dilihat beberapa indikator dibawah:

1. Ketepatan Sasaran Program

Sejauhmana peserta program tepat atau sesuai dengan sasaran program yang telah ditentukan.

2. Sosialisasi Program

Kemampuan penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai program dapat diketahui oleh masyarakat pada umumnya dan khususnya kepada sasaran program.

3. Tujuan Program

Sejauhmana kesesuaian antara hasil pelaksana program dengan tujuan program yang telah ditetapkan.

4. Pemantauan Program

Kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya kegiatan program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program.

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel (1)	Sub Variabel (2)	Indikator (3)
Teori dari pengukuran efektivitas yang dikemukakan oleh Budiani dalam (Asima Yanty Siahaan & Piki Darma Kristian Pardede, 2022:102-103)	1. Ketepatan Sasaran Program	a. Ketepatan (guna dan waktu) b. Proses pendataan ulang penerima bantuan
	2. Sosialisasi Program	a. Kejelasan informasi yang diterima oleh masyarakat b. Penyelenggaraan program seperti sosialisasi c. Sumber daya manusia
	3. Tujuan Program	a. Kesesuaian hasil sesuai dengan tujuan program b. Pencapaian tujuan menggunakan sasaran yang konkrit dan sesuai standar yang telah ditentukan
	4. Pemantauan Program	a. Pengawasan b. Pengecekan

Sumber : Dibuat Oleh Penulis, 2025

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nasution dalam (Sugiyono, 2020:15) Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang dilakukan oleh penelitian untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pengumpulan data yang tepat sangat penting untuk menjamin kualitas dan validasi hasil penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data kualitatif dalam penelitian ini diantaranya.

1. Observasi

Nasution dalam (Sugiyono, 2020:109) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh).

2. Wawancara

Esterberg dalam (Sugiyono, 2020:114) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Esterberg dalam (Sugiyono, 2020:233) mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu wawancara tekstural (Peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa

yang akan diperoleh sehingga peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan), *wawancara semiterstruktur* (pelaksanaan wawancara bebas dan bertujuan untuk menentukan permasalahan secara terbuka dimana responden dimintai pendapat dan ide-idenya), dan *wawancara tidak terstruktur* (merupakan wawancara yang dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data).

3. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2020:124) Dokumentasi didefinisikan sebagai catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumentasi mencakup berbagai bentuk, seperti tulisan (misalnya catatan harian, biografi, dan peraturan), gambaran (seperti foto, sketsa), serta karya-karya monumental (misalnya lukisan, patung, film). Pengguna dokumentasi dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk memperkaya data yang diperoleh melalui metode lain, seperti wawancara atau observasi.

G. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2023:164) teknik analisis data kualitatif tergantung pada jenis dan tujuan penelitian kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif antara lain adalah menemukan potensi dan masalah; memahami makna dan keunikan objek yang diteliti; memahami proses dan atau interaksi sosial; memahami perasaan orang lain; mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis; memastikan kebenaran data; meneliti sejarah perkembangan.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya di kembangkan melalui hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut di terima atau di tolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila data yang dapat di kumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis dapat di terima. Maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. Teknik analisis ini juga dapat digunakan untuk mendapatkan suatu gambaran yang jelas dan berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti yaitu Efektivitas Program Asistensi Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia di Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan (Studi Kasus Desa Lampihong Selatan dan Desa Hilir Pasar).

Analisis Data Kualitatif Bogdan dan Biken dalam (Lexy J. Moleong, 2015:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan meluruskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Miles dan hubungan dalam (Sugiyono, 2020:133) mengemukakan bahwa dalam mengolah data kualitatif di lakukan melalui tahap kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses penyaringan dan penyederhanaan data yang telah terkumpul, proses ini melibatkan beberapa langkah yaitu: pertama *selecting* adalah memilih data yang relevan dengan fokus penelitian, kedua *focusing* artinya memusatkan perhatian pada data yang paling penting, ketiga *abstracting* artinya membuat ringkasan dari data yang lebih kompleks, Keempat *transforming* artinya mengubah data dalam format yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga mudah dipahami. Kemampuan manusia sangat terbatas dalam menghadapi catatan lapangan yang biasa, jadi mencapai ribuan halaman. Oleh karena itu, diperlukan sajian data yang jelas sistematis dalam membantu penelitian menyelesaikan. Penyajian data dalam hal ini adalah Efektivitas Program Asistensi Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia di Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan (Studi Kasus Desa Lampihong Selatan Dan Desa Hilir Pasar).

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan sebagai dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan dengan peninjauan kembali sebagai upaya untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya.

H. Uji Kreadibilitas Data

Uji kreadibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif ini antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengalaman, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan member check (Sugiyono, 2020:270-277)

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan penguji kreadibilitas dalam penelitian ini, difokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan waktu pengamatan dapat di akhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologi peristiwa dapat dicatat dengan baik, sistematis, untuk meningkatkan ketekunan penelitian dapat dilakukan dengan cara berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumentasi-dokumentasi terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

3. Triangulasi

Menurut (Sugiyono, 2020:315) triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat

mengumpulkan data. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang telah didapat.

4. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti penelitian mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data-data yang bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan hasil observasi oleh peneliti, dalam penelitian ini digunakan bahan referensi seperti foto dan dokumen.

6. Member Check

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid. Sehingga semakin kredibel/dipercaya.

